

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan tentang perkembangan wicara dan bahasa pada anak *toddler* sebelum dan sesudah dilakukan stimulasi di PAUD Cendekia Kota Malang, dapat diambil kesimpulan:

a. Subjek 1 (Anak A)

Dalam hasil *pretest* menggunakan lembar *checklist* KPSP yang sudah dimodifikasi perkembangan wicara dan bahasa anak A sebelum diberikan stimulasi perkembangan wicara dan bahasa anak A adalah kategori kurang (28%). Setelah diberikan stimulasi (*post test*) hasil perkembangan wicara dan bahasa yang didapatkan adalah anak A masuk dalam kategori baik (86%).

b. Subjek 2 (Anak F)

Dalam hasil *pretest* menggunakan lembar *checklist* KPSP yang sudah dimodifikasi perkembangan wicara dan bahasa anak F sebelum diberikan stimulasi perkembangan wicara dan bahasa adalah kategori kurang (42%). Namun setelah diberikan stimulasi (*post test*) hasil yang didapatkan perkembangan wicara dan bahasa pada anak F adalah kategori baik (86%).

Sehingga gambaran perkembangan wicara dan bahasa pada anak *toddler* sebelum dan sesudah diberikan stimulasi di PAUD Cendekia Kota Malang terdapat perubahan. Hasil observasi menggunakan lembar *checklist* KPSP yang sudah dimodifikasi menunjukkan bahwa adanya kemajuan perkembangan wicara dan bahasa dari kedua responden. Di dalam

perkembangan wicara dan bahasa sebelum diberikan stimulasi perkembangan wicara anak dalam kategori kurang. Namun sesudah diberikan stimulasi, perkembangan wicara dan bahasa anak masuk dalam kategori baik. Sehingga pemberian stimulasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip dengan benar sangat membantu perkembangan anak khususnya wicara dan bahasa anak berkembang menjadi optimal.

5.2 SARAN

5.2.1. Bagi Ibu Subjek 1

Diharapkan ibu dapat melakukan stimulasi wicara dan bahasa pada anak setiap harinya, memberikan batasan dan mendampingi anak saat bermain ponsel jika perlu berikan hal-hal yang bermanfaat antara lain dengan mengajak anak jalan-jalan dan mengajak anak mengenal benda sekitar.

5.2.2. Bagi Ibu Subjek 2

Diharapkan ibu dapat melakukan stimulasi wicara dan bahasa pada anak setiap harinya, memberikan batasan dan mendampingi anak saat menonton televisi jika perlu ajak anak untuk bercerita apa yang ia tonton, contohnya dengan memberikan pujian atau reward saat anak dapat bercerita apa yang ditontonnya.

5.2.3. Bagi Pendidik PAUD Cendekia Kota Malang

Bagi pendidik PAUD diharapkan mampu atau memberikan dan meningkatkan pengetahuan kepada keluarga dalam pemberian stimulasi wicara dan bahasa pada anak usia 1-3 tahun (*toddler*) yang sesuai melalui kegiatan konseling bersama orangtua maupun lewat penyuluhan.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan masukan tentang perkembangan wicara dan bahasa pada anak *toddler* sebelum dan sesudah diberikan stimulasi. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan wicara dan bahasa anak.